

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

DECEMBER 2021



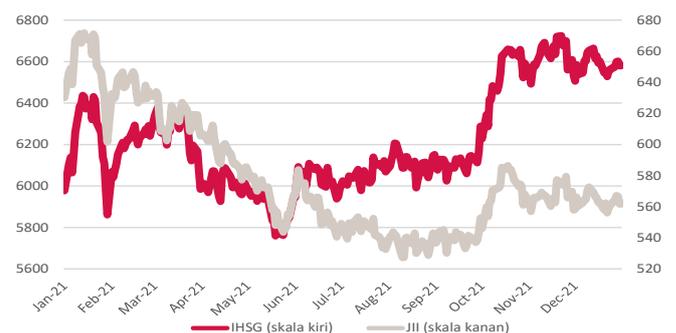
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Desember, sesuai ekspektasi pasar.** Keputusan tersebut diambil BI demi menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan November 2021 surplus senilai USD 3,51 miliar, di bawah perkiraan yang sebesar USD 4,45 miliar.** Angka impor yang lebih tinggi dari perkiraan menjadi penyebab deviasi dari ekspektasi. Impor November tercatat USD 19,33 miliar, +52,62% YoY vs ekspektasi +37,55% YoY, didorong peningkatan impor migas (+178,8% YoY). Sementara ekspor November mencapai USD 22,84 miliar (+3,69 MoM, +49,7% YoY), masih didorong oleh komoditas.
- **Rupiah terapresiasi 70 poin (+0,5%) sepanjang Desember 2021 menjadi Rp 14.253 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi, -0,3% di bulan Desember.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Desember 2021 sebesar 0,57% MoM, mendekati ekspektasi pasar di 0,52% MoM.** Inflasi tersebut utamanya didorong kelompok pengeluaran makanan, minuman & tembakau (+1,61%), imbas kenaikan harga cabai rawit dan minyak goreng, dan kelompok pengeluaran transportasi (+0,62%).
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia turun ke angka 53,5 di bulan Desember, dari level 53,9 di November.** Angka PMI di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi. Pertumbuhan output sedikit meningkat, namun perkembangan permintaan berkurang selama dua bulan berjalan.
- **Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak 2021 mencapai 103,9% dari target APBN, dan tumbuh 19,2% dari 2020.** Peningkatan penerimaan pajak tersebut akibat pemulihan ekonomi dan pemanfaatan stimulus pajak oleh dunia usaha.

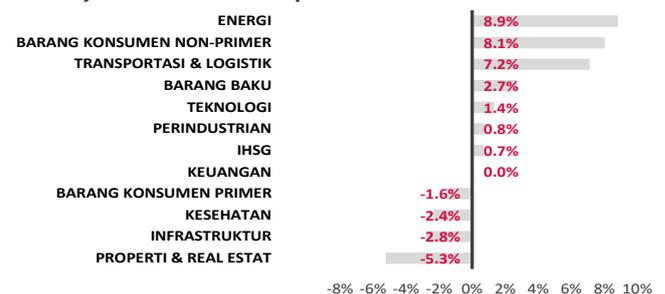
Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Desember naik 47,6 poin (0,7% MoM) ke 6581.48.** Tujuh sektor menguat dipimpin energi (+8,9%), konsumen non-primer (8,1%), dan transportasi (+7,2%). Sementara empat sektor melemah terutama dari properti (-5,3%), infrastruktur (-2,8), dan kesehatan (-2,4%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) menguat 3,9 poin (+0,7%) ke 562.019, sejalan dengan IHSG.**
- **Investor asing memasuki pasar saham selama bulan Desember 2021, dengan net buy senilai 1,4 triliun Rupiah.** Berlanjutnya pemulihan aktivitas ekonomi, kemunculan varian Covid-19 Omicron, dan langkah-langkah pencegahan penularan varian baru dari pemerintah menjadi penggerak pasar di bulan Desember.

Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



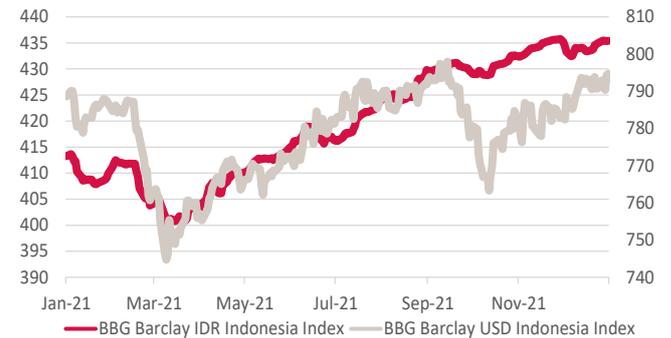
Kinerja sektoral IHSG pada bulan Desember 2021



Ulasan Pasar Obligasi

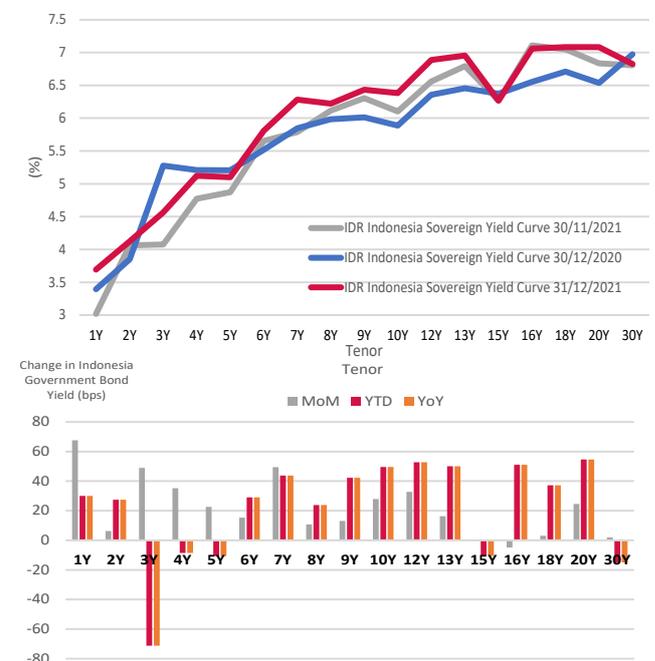
- **Bloomberg Barclays IDR Indonesia index bergerak mendatar -0,02% ke level 435.39**, sementara Bloomberg Barclays USD Indonesia Index naik 1,5% ke 794.72.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 27,9 basis poin ke 6,38%**. Obligasi bertenor 1 tahun tercatat naik hingga 67,6 bps ke 3,69%.
- Berkebalikan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 25,5 triliun Rupiah sepanjang Desember 2021**.

Pergerakan Bloomberg Barclays IDR Indonesia index dan Bloomberg Barclays USD Indonesia setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.